

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya. Darmadi (2011: 165)

Penelitian korelasi memungkinkan pembuatan suatu prakiraan bagaimanakah hubungan antara dua variabel. Jika dua variabel mempunyai hubungan yang erat, koefisien korelasi akan diperoleh hampir 1,00 (atau 1,00). Jika dua variabel hampir tidak mempunyai hubungan, akan diperoleh koefisien hampir 0,00. Makin erat hubungan antara dua variabel, prakiraan yang dibuat berdasarkan hubungan tersebut semakin tepat. Darmadi (2011: 165)

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif atau positivistik sebagai mana pendapat sugiyono (2011: 14) sebagai berikut :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah lebih obyektif, terukur rasional dan sistematis.

Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh S.Arikunto (2002: 11) yang menjelaskan tentang beberapa keuntungan penelitian yang disajikan secara kuantitatif yaitu sebagai berikut :

- 1) Kejelasan unsur : tujuan, pendekatan, subjek, sampel, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal.
- 2) Langkah penelitian : segala sesuatu direncanakan sampai matang ketika persiapan disusun.
- 3) Dalam desain : desain, langkah-langkah penelitian dan hasil yang diharapkan jelas.
- 4) Pengumpulan data : kegiatan dalam pengumpulan data memungkinkan untuk diwakilkan.
- 5) Analisis data : dilakukan sesudah semua data terkumpul.

Dapat diketahui bahwa dengan penyajian secara kuantitatif, maka penelitian akan tersusun secara sistematis walaupun dalam penelitian ini peneliti juga memerlukan penyajian secara kualitatif.

B. Operasional variabel

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ini disebut juga dengan variabel independen. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). sugiyono(2011: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: *Social Networking(facebook)*. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Segi waktu, berapa lama yang dibutuhkan seseorang dalam memainkan media *social networking(facebook)*.
- b. Segi hiburan adalah jika dalam penggunaan *facebook* hanya digunakan untuk menghabiskan waktu sejenak, dengan menggunakan media *facebook* misalnya untuk bermain *game online*, *chatting* dengan teman, *update status*, *upload* foto, dan sekedar mencari teman baru.
- c. Segi pembelajaran apabila media *facebook* digunakan sebagai sarana belajar bagi pemakainnya misalnya digunakan untuk sarana diskusi

- bersama teman, mencari tugas sebagai bahan pembelajaran, dan menanyakan tugas yang tidak mengerti kepada guru lewat media *facebook*.
- d. Segi informasi apabila media *facebook* digunakan untuk berkirim informasi tugas belajar dengan *facebook* sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama.
 - e. Segi interaksi sosial, dengan menggunakan media *facebook* kita bisa berkenalan dan berteman dengan orang lain, sehingga bisa mendapatkan teman secara cepat, berkomunikasi dengan saudara jauh, memudahkan penggunaanya untuk tetap saling berkomunikasi dengan saudara yang ada di dalam dan di luar Indonesia

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat ini disebut juga variabel dependen artinya variabel terikat akan berubah karakteristiknya tergantung pada perubahan yang terjadi pada karakteristik variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu : pengembangan nilai moral sosial.

Nilai moral sosial adalah suatu keyakinan didalam masyarakat yang berhubungan dengan larangan atau ajuran yang melibatkan perasaan seseorang.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Sikap kepedulian.
 - a. Sikap saling tolong menolong
 - b. Rela berkorban
 - c. Kecintaan terhadap lingkungan
 - d. Menghargai orang lain
2. Kesopanan
 - a. Rasa hormat dan saling menghargai antar sesama
 - b. Menghormati yang lebih tua
 - c. Sikap rendah hati
 - d. Sopan dalam berperilaku
3. Ketaatan
 - a. Beribadah sesuai agamanya

- b. Hormat dan patuh kepada orang tua
- c. Mengerjakan tugas pada waktunya
- d. Mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

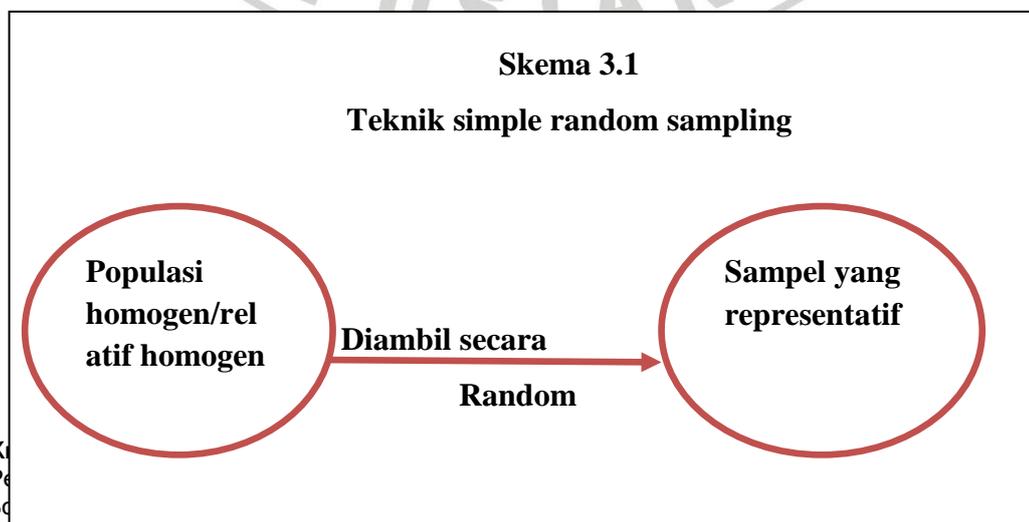
Adapun menurut Sugiyono (2011: 117) menyatakan bahwa:

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-bendaalam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sedangkan Darmadi (2011: 46) menyatakan bahwa :

populasi adalah kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan(digeneralisasikan).suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok lain.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai populasi penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Cibugel yang seluruhnya berjumlah 555 orang, dengan pengambilan sampel pada populasi berdasarkan teknik.



2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut sugiyono (2011: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Hamid Hamdani (2011: 46) sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi tersebut.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan. (tabel Krejcie dan Morgan terlampir)

Jadi Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan yaitu apabila jumlah populasinya 550 maka taraf kepercayaannya 90% yaitu sebanyak 226 orang. Maka sampel penelitian adalah sebanyak 226 sampel.

Pengambilan sampel di atas termasuk pada sampel acak (sampel random). Menurut Nana Sudjana (1996: 169) berpendapat bahwa: "sampel acak menyebabkan peneliti mempunyai cara obyektif untuk menilai presisi dan karenanya memungkinkan untuk menaksir dan menghitung besarnya variasi sampling atau kekeliruan sampling, yakni perbedaan antara statistik sampel dan populasi dari mana sampel itu diambil secara acak, dilakukan dengan prosedur yang sama dengan apabila sensus ditempuh.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari Teknik *simple random sampling*, sugiyono (2011: 120) mengatakan *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. pengumpulan data merupakan hal pokok dalam suatu penelitian ilmiah. Untuk memperoleh data yang diperlukan sesuai keinginan peneliti, maka prosedur penelitian yang ditetapkan secara baik dan tepat harus dilakukan.

1. Tahap Prapenelitian

Tahap pra-penelitian ini penulis mengajukan rancangan penelitian yang isinya memuat latar belakang masalah serta alasan pelaksanaan penelitian, kajian kepustakaan, rumusan masalah, rancangan pengumpulan data serta pengurusan surat izin penelitian. sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh prosedur perizinan sebagai berikut:

- a. Pada langkah pertama peneliti mengajukan surat izin kepada ketua jurusan PKn FPIPS UPI Bandung.
- b. Setelah memperoleh izin dari ketua jurusan PKn kemudian diteruskan untuk mendapatkan izin dari pembantu dekan 1 FPIPS UPI Bandung dengan melampirkan 1 buah proposal, bukti pembayaran, dan surat dari jurusan.
- c. Setelah keluar surat dari pembantu dekan , peneliti meneruskan meminta rekomendasi izin kepada rektor UPI Bandung, melalui Pembantu Rektor bidang akademik.
- d. Berdasarkan surat izin Rektor melalui pembantu Rektor Upi Bandung, kemudian peneliti mengajukan untuk memperoleh perizinan ke BAPPEDA kabupaten sumedang.
- e. setelah memperoleh izin dari BAPPEDA maka peneliti meneruskan perizinan kepada kepala sekolah SMPN 1 Cibugel.
- f. Setelah memperoleh izin dari Kepala Sekolah SMPN 1 Cibugel penulis mulai melakukan penelitian.

Sebelum melakukan penelitian terhadap masalah yang telah ditetapkan penulis mengadakan beberapa persiapan sebaga berikut:

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Membuat angket

Angket dibuat untuk mengungkap berbagai data yang diperlukan. Angket yang dibuat mengacu kepada variabel yang telah ditetapkan dan sejumlah item pertanyaan dengan jenis angket tertutup.

Untuk membuat angket langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Merumuskan pertanyaan penelitian
- 2) Menyusun pertanyaan dengan disertai alternatif jawaban.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan skala likert. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor Jawaban Responden dengan Skala Likert

Jawaban Responden	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Jarang	1

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil surat izin penelitian dari pihak yang bersangkutan maka penelitian pun mulai dilakukan. Peneliti melakukan penyebaran angket untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disediakan dalam bentuk angket yang telah dibuat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pihak sekolah SMP Negeri 1 Cibugel untuk meminta informasi dan meminta izin untuk penelitian
- b. Menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian
- c. Menyebarakan angket kepada 226 siswa kelas, VII, VIII, dan IX yang telah ditetapkan sebagai responden

- d. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden
- e. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan yang dianggap berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
- f. Melakukan pengolahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh *facebook* terhadap pengembangan nilai moral sosial siswa di sekolah, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner/angket.

Nana sudjana (1996: 8) mendefinisikan bahwa “angket adalah cara pengumpul data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat”. Angket yang dipilih peneliti dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Artinya jawaban angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban sesuai dengan pribadinya.

Adapun skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (1994: 73); “Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Skala Likert mempunyai pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang berupa kata – kata antara lain ; selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan jarang (JR) Urutan pemberian bobot nilai untuk jawaban SL=4, SR=3, KK=2, dan JR=1 untuk pertanyaan positif. Sedangkan untuk pertanyaan negatif berlaku sebaliknya. Jawaban – jawaban tersebut menunjukkan urutan atau kualitas berdasarkan intensitas sikap tertentu.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang erat hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Teknik studi dokumentasi dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 158) sebagai berikut:

Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda – benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.

Hamid Hamdani (2011: 266) menjelaskan bahwa “teknik dokumentasi memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya”. Sumber dokumentasi yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat intruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.

3. Studi pustaka

Studi pustaka adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data tambahan yang masih relevan dengan isu penelitian yang tidak dapat dari wawancara ataupun observasi.

F. Teknik pengolahan Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2008: 102) adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Instrumen yang digunakan untuk variabel penelitian itu harus teruji validitas dan reliabilitasnya.

Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk skala Likert. Sugiyono (2008: 93) menyatakan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal, yaitu:

Untuk pernyataan positif, penilaiannya adalah:

4=Selalu

3=Sering

2=kadang-kadang

1=Jarang

Untuk pernyataan negatif, penilaiannya adalah:

1=Selalu

2=Sering

3=Kadang-kadang

4=Jarang

Pendekatan yang digunakan dalam pengolahan data adalah pendekatan korelasi, karena dimaksudkan membuktikan hipotesis penelitian tentang ada tidaknya hubungan yang fungsional, linier, dan berarti antara variabel bebas (*facebook*) dengan variabel terikat (pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa di Sekolah). Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 213).” Pendekatan korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, apabila ada berapa eratnyanya serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.

Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan teknik statistik, karena teknik ini dapat digunakan untuk menghitung hubungan antara kedua variabel diatas (menghitung korelasi) sebagaimana Arikunto (2002: 214) mengemukakan bahwa: “..untuk menghitung besarnya korelasi kita menggunakan

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Samedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghiung hubungan antara variabel’.

Kebenaran suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh nilai keteladanan alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukurnya tidak valid dan reliabel maka diperoleh data hasil penelitian yang bias atau diragukan kebenarannya. Mengingat pengumpulan data ini dilakukan melalui angket, maka faktor kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu diperlukan dua macam tes atau uji, yakni uji validitas dan uji reliabilitas.

2. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi product moment pearson (Arikunto, 2002: 146) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi suatu butir/item

n = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali dari variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari variabel Y

Setelah harga r_{xy} diperoleh, kemudian dilanjutkan untuk mencari kriteria validitas dengan taraf signifikan koefisien dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2010: 230)

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan:

t= nilai t hitung

n=jumlah responden

r=koefisien korelasi hasil r hitung

Suatu tes dikatakan valid apabila t_{hitung} lebih besar t tabel taraf signifikan ditetapkan 0,95% dan derajat kebebasan dicari dengan rumus $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ diperoleh $dk=18$ maka t tabel adalah 1,734 sedangkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 1,958$ pada setiap item pernyataan variabel X dan variabel Y ternyata semua t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X dan Y valid.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
Antara 0,800 sampai dengan 1'00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0'599	Cukup Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Sumber: sugiyono(2010:231)

Berdasarkan rumus perhitungan uji validitas yang telah dijelaskan, maka diperoleh hasil perhitungan uji validitas item pernyataan (angket) dari variabel X dan Variabel Y sebagai berikut:

a) Validitas variabel X (*Social networking* melalui *facebook*)

Hasil perhitungan variabel X yaitu mengenai pengaruh *social networking* melalui *facebook* dengan menggunakan rumus diatas diperoleh hasil :24 item

pernyataan valid dan 1 item pernyataan tidak valid, namun setelah konsultasi dengan pakar dan juga guru item pernyataan yang tidak valid, tidak dibuang tetapi diperbaiki kembali untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel X

No soal	Pearson correlation	Significan(sig)	N	Keterangan
1	1,00	0,000	226	Valid
2	0,436	0,000	226	Valid
3	0,514	0,000	226	Valid
4	0,359	0,000	226	Valid
5	0,245	0,000	226	Valid
6	0,218	0,001	226	Valid
7	0,375	0,000	226	Valid
8	0,330	0,000	226	Valid
9	0,311	0,000	226	Valid
10	0,218	0,001	226	Valid
11	0,240	0,000	226	Valid
12	0,242	0,000	226	Valid
13	0,298	0,000	226	Valid
14	0,217	0,001	226	Valid
15	0,190	0,004	226	Valid
16	0,230	0,000	226	Valid
17	0,192	0,004	226	Valid
18	0,327	0,000	226	Valid
19	0,347	0,000	226	Valid
20	0,350	0,000	226	Valid
21	0,303	0,000	226	Valid
22	0,341	0,000	226	Valid
23	0,194	0,003	226	Valid
24	0,139	0,037	226	Valid
25	0,364	0,000	226	Valid

Sumber : Diolah Peneliti 2013

b) Validitas variabel Y (sikap dan perilaku sosial siswa)

Hasil perhitungan variabel Y yaitu mengenai pengembangan nilai moral sosial siswa di sekolah dengan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil :29 item pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid ,namun setelah berkonsultasi dengan pakar dan juga guru data yang tidak valid tidak dibuang tetapi diperbaiki kembali untuk mendukung dalam tahap penelitian.untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Y

No soal	Pearson correlation	Significan (sig)	N	Keterangan
26	0,350	0,000	226	Valid
27	0,486	0,000	226	Valid
28	0,286	0,000	226	Valid
29	0,257	0,000	226	Valid
30	0,982	0,000	226	Valid
31	0,982	0,000	226	Valid
32	0,377	0,000	226	Valid
33	0,307	0,000	226	Valid
34	0,145	0,029	226	Valid
35	0,244	0,000	226	Valid
36	0,367	0,000	226	Valid
37	0,187	0,005	226	Valid
38	0,231	0,000	226	Valid
39	0,217	0,001	226	Valid
40	0,313	0,000	226	Valid
41	0,288	0,001	226	Valid
42	0,181	0,001	226	Valid
43	0,210	0,002	226	Valid
44	0,226	0,001	226	Valid

45	0,195	0,003	226	Valid
46	0,157	0,018	226	Valid
47	0,240	0,000	226	Valid
48	0,286	0,000	226	Valid
49	0,252	0,000	226	Valid
50	0,255	0,000	226	Valid
51	0,204	0,002	226	Valid
52	0,241	0,000	226	Valid
53	0,292	0,000	226	Valid
54	0,212	0,002	226	Valid
55	0,356	0,000	226	Valid
56	0,377	0,000	226	Valid
57	0,176	0,008	226	Valid
58	0,260	0,000	226	Valid
59	0,134	0,045	226	Valid
60	0,208	0,002	226	Valid

Sumber : Diolah Peneliti 2013

3. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat evaluasi memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda. Jika hasilnya sama maka alat evaluasi tersebut dapat dikatakan reliabel. Penghitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0.

Dasar pengambilan keputusan dapat melihat hasil koefisien alpha (*cronbach's Alpha if Item Deleted*) Dengan menggunakan skala sebagai berikut :

❖ Koefisien Alpha $R < 0.20$	Reliabel sangat Rendah
❖ Koefisien Alpha $0.20 < R < 0.40$	Reliabel Rendah

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- | | |
|-------------------------------------|------------------------|
| ❖ Koefisien Alpha $0.40 < R < 0.70$ | Reliabel Sedang |
| ❖ Koefisien Alpha $0.70 < R < 0.90$ | Reliabel Tinggi |
| ❖ Koefisien Alpha $0.90 < R < 1.00$ | Reliabel Sangat Tinggi |

Uji reliabilitas pada variabel X bertujuan untuk mengetahui apakah item soal pada kuesioner variabel X merupakan alat evaluasi yang dapat memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek, waktu dan tempat yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa kuesioner variabel X (soal no 1 sampai 25) nilai koefisien alpha $0.70 < R < 0.90$ sehingga dapat “Reliabel Tinggi”. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil uji variabel X sebagai berikut :

Tabel 3.5

Reliabilitas Statistik

Crobachs Alpha	Crobach's Alpha Based on Standadized Items	N of Item
0,638	0,639	25

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas variabel X

No soal	Corrected Item Total Correlation	N	Cronbach's Alpha if item Deleted	keterangan
1	0,380	226	0,862	Reliabel Tinggi
2	0,357	226	0,862	Reliabel Tinggi
3	0,318	226	0,864	Reliabel Tinggi
4	0,556	226	0,856	Reliabel Tinggi
5	0,339	226	0,863	Reliabel Tinggi
6	0,097	226	0,868	Reliabel Tinggi

7	0,572	226	0,856	Reliabel Tinggi
8	0,504	226	0,858	Reliabel Tinggi
9	0,515	226	0,858	Reliabel Tinggi
10	0,080	226	0,868	Reliabel Tinggi
11	0,548	226	0,856	Reliabel Tinggi
12	0,626	226	0,854	Reliabel Tinggi
13	0,498	226	0,858	Reliabel Tinggi
14	0,271	226	0,865	Reliabel Tinggi
15	0,266	226	0,864	Reliabel Tinggi
16	0,462	226	0,860	Reliabel Tinggi
17	0,268	226	0,874	Reliabel Tinggi
18	0,550	226	0,857	Reliabel Tinggi
19	0,565	226	0,856	Reliabel Tinggi
20	0,458	226	0,859	Reliabel Tinggi
21	0,538	226	0,857	Reliabel Tinggi
22	0,563	226	0,856	Reliabel Tinggi
23	0,437	226	0,860	Reliabel Tinggi
24	0,249	226	0,865	Reliabel Tinggi
25	0,527	226	0,857	Reliabel Tinggi

Sumber : Diolah peneliti, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa kuesioner variabel Y (soal no 26 sampai 60) nilai koefisien alpha $0,70 < R < 0,90$ sehingga didapat “reliabel tinggi”. Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi hasil uji reliabilitas variabel Y sebagai berikut :

Tabel 3.7

Reliabilitas Statistik Variabel Y

Crobachs Alpha	Crobach's Alpha Based on Standadized Items	N of Item
0,877	0,871	35

Tabel 3.8
Rekapitulasi hasil uji Reliabilitas Variabel Y

No soal	Corrected Item Total Correlation	N	Cronbach's Alpha if item Deleted	keterangan
26	0,249	35	0,877	Reliabel Tinggi
27	0,439	35	0,873	Reliabel Tinggi
28	0,497	35	0,872	Reliabel Tinggi
29	0,468	35	0,872	Reliabel Tinggi
30	0,358	35	0,875	Reliabel Tinggi
31	0,088	35	0,879	Reliabel Tinggi
32	0,084	35	0,879	Reliabel Tinggi
33	0,477	35	0,872	Reliabel Tinggi
34	0,394	35	0,874	Reliabel Tinggi
35	0,108	35	0,879	Reliabel Tinggi
36	0,392	35	0,874	Reliabel Tinggi
37	0,515	35	0,871	Reliabel Tinggi
38	0,570	35	0,870	Reliabel Tinggi
39	0,600	35	0,870	Reliabel Tinggi
40	0,278	35	0,878	Reliabel Tinggi
41	0,299	35	0,876	Reliabel Tinggi
42	0,460	35	0,873	Reliabel Tinggi

43	0,098	35	0,879	Reliabel Tinggi
44	0,064	35	0,879	Reliabel Tinggi
45	0,438	35	0,873	Reliabel Tinggi
46	0,467	35	0,872	Reliabel Tinggi
47	0,174	35	0,878	Reliabel Tinggi
48	0,564	35	0,870	Reliabel Tinggi
49	0,494	35	0,872	Reliabel Tinggi
50	0,582	35	0,870	Reliabel Tinggi
51	0,451	35	0,873	Reliabel Tinggi
52	0,526	35	0,871	Reliabel Tinggi
53	0,499	35	0,872	Reliabel Tinggi
54	0,571	35	0,870	Reliabel Tinggi
55	0,435	35	0,873	Reliabel Tinggi
56	0,356	35	0,875	Reliabel Tinggi
57	0,262	35	0,877	Reliabel Tinggi
58	0,425	35	0,873	Reliabel Tinggi
59	0,345	35	0,875	Reliabel Tinggi
60	0,206	35	0,877	Reliabel Tinggi

Sumber : Diolah peneliti, 2013

Berdasarkan tabel 4. Dan diatas, terlihat bahwa semua item variabel X dan Variabel Y memiliki koefisien alpha $0,70 < R < 0,90$, maka koefisien alpha

dinyatakan “Reliabel“. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan bahwa semua item soal dari kedua variabel X (soal 1 sampai 25) dan Variabel Y (soal 26 sampai 60) dinyatakan reliabel. Maka item kuesioner merupakan alat evaluasi yang dapat memberikan hasil yang tetap sama walaupun diberikan pada subjek, waktu dan tempat yang berbeda sehingga instrumen tersebut dinyatakan sudah baik.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas ditunjukkan untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data-data yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini menentukan jenis statistik yang akan digunakan. Jika data tersebut berdistribusi tidak normal, maka digunakan non-parametrik.

Tabel 3.9
Pengaruh social networking melalui facebook
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengaruh Social Networking facebook
N		226
Normal Parameters ^a	Mean	50.5221
	Std. Deviation	12.28665
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.824
Asymp. Sig. (2-tailed)		.505

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.10
Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengembangan Nilai moral sosial siswa
N		226
Normal Parameters ^a	Mean	90.2434
	Std. Deviation	13.37819
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.031
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

G. Uji Hipotesis

Hipotesis tidak pernah diuji kebenarannya, tetapi diuji validitasnya. Untuk menguji hipotesis diperlukan data atau fakta-fakta. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hipotesis penelitian yang telah disusun semula dapat diterima berdasarkan data yang telah terkumpul. Adapun proses yang penulis lakukan untuk uji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan cara :

1. Uji Regresi

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan

datangerdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil (Riduwan, 2010: 147). Dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan.

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan statistik baik secara deskriptif, induktif maupun hubungan antar variabel untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis, maka data yang bersifat ordinal diubah terlebih dahulu menjadi interval dengan metode "*metode successive interval*".

Setelah data-data yang diperoleh dari tiap variabel ditingkatkan menjadi data interval. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun oleh penulis maka dibuat kedalam persamaan regresi sederhana (Riduwan, 2007: 148), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 Persamaan Regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X= variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan

a= nilai konstanta harga Y jika X=0

b= nilai arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Tabel 3.11 Analisis regresi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.217	11.83542

a. Predictors: (Constant), Social networking facebook

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.12**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8892.305	1	8892.305	63.481	.000 ^a
	Residual	31377.310	224	140.077		
	Total	40269.615	225			

a. Predictors: (Constant), social networking facebook

b. Dependent Variable: pengembangan nilai moral sosial siswa

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.13**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	64.393	3.339		19.287	.000		
Facebook	.512	.064	.470	7.968	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
Pengembangan Nilai Moral
sosial siswa

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.14**Analisis regresi facebook dengan kepedulian****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.572 ^a	.327	.324	4.63769

a. Predictors: (Constant), Social
networking facebook

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.15**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2345.280	1	2345.280	109.041	.000 ^a
	Residual	4817.835	224	21.508		
	Total	7163.115	225			

a. Predictors: (Constant), fb

b. Dependent Variable: nilai kepedulian

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.16**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.468	1.308		9.530	.000		
	Facebook	.263	.025	.572	10.442	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai kepedulian

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Krisna Dewi Nurmala, 2013

Pengaruh Penggunaan Social Networking Melalui Facebook Terhadap Pengembangan Nilai Moral Sosial Siswa Di Sekolah (Studi Korelasional di SMP Negeri 1 Cibugel, Sumedang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.17**Analisis regresi facebook dengan kesopanan****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.276	.071	2.83737

a. Predictors: (Constant), Social networking facebook

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.18**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147.287	1	147.287	18.295	.000 ^a
	Residual	1803.354	224	8.051		
	Total	1950.642	225			

a. Predictors: (Constant), facebook

b. Dependent Variable: nilai kesopanan

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.19**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.633	.800		14.535	.000		
Facebook	.066	.015	.275	4.277	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai kesopanan

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.20**Analisis Regresi Facebook dengan Ketaatan****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.299 ^a	.089	.085	7.20618

a. Predictors: (Constant), Social networking facebook

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.21**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1138.032	1	1138.032	21.915	.000 ^a
	Residual	11632.110	224	51.929		
	Total	12770.142	225			

a. Predictors: (Constant), facebook

b. Dependent Variable: nilai ketaatan

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

Tabel 3.22**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	40.292	2.033		19.821	.000		
	Facebook	.183	.039	.299	4.681	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: nilai ketaatan

Sumber: Diolah Penulis menggunakan SPSS 16.0 2013

2. Uji korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antar variabel yang dianalisis. Analisis korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mengetahui makna hubungan variabel X terhadap Y sehingga digunakan uji statistik t, sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan mengambil $dk=n-2$ dan taraf keasalahan $\alpha = 0,05$. Dengan keputusan:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

Adapun untuk mengetahui kadar pengaruhnya nilai r di atas selanjutnya dikonsultasikan untuk mengetahui kuat atau tinggi maupun lemah atau rendahnya pengaruh variabel X terhadap Y. Kuat lemahnya korelasi ditentukan oleh besarnya r. taksiran mengenai besarnya korelasi menurut Guilford dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.23
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Klasifikasi
0,000-0,199	Sangat lemah/ lemah dapat diabaikan
0,200-0399	Rendah/ lemah
0,400-0,599	Sedang
0.600-0,799	Tinggi/kuat
0,800-1,000	Sangat tinggi/sangat kuat

sumber : (Sugiono, 2007:257)

3. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y maka dapat ditentukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi product moment yang dikalikan dengan 100%. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2010: 228)

Dimana: KP = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

100 = Bilangan Tetap